

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan Institusi Pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit dikategorikan ada 2, yaitu Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Rumah Sakit Umum memberikan pelayanan Kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit sedangkan Rumah Sakit Khusus memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya. Salah satu pelayanan kesehatan yang dilakukan untuk pendukung pelayanan kesehatan di rumah sakit yaitu pelayanan rekam medis (Kemenkes RI, 2019)

Rekam Medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggara Rekam Medis. Isi Rekam Medis elektronik terdiri atas dokumentasi administratif dan dokumentasi klinis. Dokumentasi administratif sebagaimana paling sedikit berisi dokumentasi pendaftaran. Dokumentasi klinis sebagaimana berisi seluruh dokumentasi pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Permenkes No 24 Tahun, 2022)

Pengisian informasi klinis berupa kegiatan pencatatan dan pendokumentasian hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan kesehatan lain yang telah dan akan diberikan kepada pasien. Pencatatan dan pendokumentasian harus lengkap, jelas, dan dilakukan setelah pasien menerima pelayanan kesehatan dengan mencantumkan nama, waktu, dan tanda tangan Tenaga Kesehatan pemberi pelayanan kesehatan (Permenkes No 24 Tahun, 2022)

Resume Medis merupakan ringkasan dari riwayat penyakit pasien selama masa perawatan yang memerlukan analisis mendalam. Resume medis ini berisi informasi tentang identitas pasien, diagnosis, rangkuman hasil pemeriksaan fisik dan uji penunjang, diagnosis akhir, pengobatan dan langkah-langkah selanjutnya, serta nama dan tanda tangan dokter yang memberikan perawatan (Rima Rismawati and Irda Sari, 2023). Adapun tantangan pengisian resume medis yang inkonsisten yaitu kesibukan DPJP, faktor disebabkan karena prosedur yang masih belum diterapkan dengan baik (K. Salwa, N. Herlinda, 2023). Selanjutnya, berkas klaim dikembalikan oleh BPJS ke Rumah Sakit akibat dari kesalahan kode diagnosa, ketidaksesuaian hasil penunjang dan ketidakkonsistenan dari resume medis. Pending klaim terjadi karena faktor ketidaktepatan kode diagnosa dan penunjang yang berdampak pada kelancaran klaim/besaran klaim yang dapat merugikan Rumah Sakit (Masari and Amalia, 2025). Kemudian, Penggunaan rekam medis elektronik juga terhambat oleh sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti koneksi jaringan yang tidak stabil yang dapat memperlambat kerja pengguna, informasi yang tidak sepenuhnya akurat, dan

banyaknya langkah dan tahap dalam pengisian rekam medis (Hilhami, Hosizah and Jus'at 2023).

Berdasarkan hasil survey Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia saat ini sudah menerapkan sistem Rekam Medis Elektronik untuk digitalisasi dokumentasi pelayanan medis. Namun, ada tantangan yang masih sering ditemukan, khususnya dalam hal pengisian resume medis yang inkonsisten oleh tenaga kesehatan seperti lambatnya koneksi internet sehingga menghambat pengisian resume medis, menghambat klaim dikarenakan Tim Case Mix sulit menentukan diagnosa utama sehingga melakukan konfirmasi dengan dokter, DPJP melakukan review final pada resume medis yang diisi oleh Petugas SIRS.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian yaitu “Pengalaman Tenaga Kesehatan dalam Mengisi Resume Medis yang Konsisten pada Sistem Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana pengalaman tenaga kesehatan dalam mengisi resume medis yang konsisten pada sistem rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengalaman tenaga kesehatan dalam mengisi resume medis yang konsisten pada sistem rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman serta sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah khususnya yang berkaitan tentang pengisian resume medis yang konsisten pada sistem rekam medis elektronik.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan untuk memperkaya teori rekam medis elektronik khususnya tentang pengisian resume medis yang konsisten.

3. Bagi Rumah Sakit

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan bahan masukan bagi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia pada pengisian resume medis pada sistem rekam medis elektronik.